

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan faktor utama yang berpengaruh penting untuk perkembangan generasi muda sebagai penerus bangsa, pendidikan juga merupakan usaha untuk menyiapkan generasi yang dapat berperan dalam masyarakat yang akan datang baik sebagai individu maupun sebagai warga masyarakat, pembelajaran di sekolah harus fleksibel dan tidak kaku, serta perlu menekankan kreativitas, rasa ingin tahu, serta bimbingan yang mengarah kearah kedewasaan<sup>2</sup>.

Sedangkan pendidikan di dalam islam menurut M. Athiya Al-Abrasyi adalah budi pekerti. Jadi pendidikan budi pekerti dan akhlak adalah jiwa pendidikan dalam islam. Tujuan pendidikan agama islam adalah membimbing peserta didik untuk menjadi seorang yang berakhlak mulia.<sup>3</sup>

Pendidikan tidak hanya bersifat fleksibel dan tidak kaku tetapi juga harus berkomunikasi dengan harmonis antara mengajar dan belajar. Seorang guru dapat disebut berhasil dalam pengajaran manakala ia mampu mengubah diri peserta didik dalam arti yang luar serta mampu menumbuhkan kesadaran peserta didik untuk belajar dan terlibat dalam pembelajaran, sehingga dapat dirasakan

---

<sup>2</sup>Mulyasa, *Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, Cet VII, 2008), Hal 107.

<sup>3</sup> Dr. Marzuki, M.Ag, *Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), Hal 4

manfaatnya secara langsung bagi perkembangan pribadi. Kunci pokok pengajaran itu ada pada seorang guru (pengajar).<sup>4</sup>

Guru adalah seorang desainer, yang bertugas mendesain atau merancang pembelajaran sehingga apa yang disajikan menjadi efektif dan diterima oleh pembelajar, sedangkan peserta didik sebagai pembelajar menjadi arsitek yang membangun pengetahuan dan wawasan mereka sendiri dalam proses belajar.

Seorang guru akan mengetahui desainnya manakala guru tersebut menguasai kelas seperti penerapan metode dalam pengajar yang bagus dan sesuai dengan kondisi kelas agar tujuan pembelajaran bisa tercapai. Untuk tercapai tujuan pembelajaran pastinya memerlukan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran, alat yang digunakan dalam pembelajaran itu adalah metode. Ada banyak metode bisa dipakai dalam pembelajaran salah satu metodenya adalah diskusi.<sup>5</sup>

Metode mengajar beraneka ragam jenisnya dan setiap metode mengajar ada kelemahan atau kelebihan masing-masing.<sup>6</sup> macam-macam metode mengajar seperti, metode proyek, metode eksperimen, metode tugas dan resitasi, metode diskusi, metode sosiodrama, metode demonstrasi, metode problem solving,

---

<sup>4</sup> Drs. Ahmad Rohani Hm., M.Pd. *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: PT Reneka Cipta, Cet I, 2010), Hal 5

<sup>5</sup> Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I, *metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), Hal 133

<sup>6</sup> Drs. Nana sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar baru algensindo, 2009) Hal. 97

metode karyawisata, metode Tanya jawab, metode latihan, metode ceramah<sup>7</sup>, dan lain sebagainya.

Dalam pembelajaran PAI di SMP N 1 Demak salah satu pengajarannya menggunakan metode diskusi untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti kegiatan pembelajaran PAI di SMP N 1 Demak, dalam pembelajaran tersebut guru menggunakan metode diskusi, yang mana metode ini digunakan untuk mempermudah mendalami pelajaran yang diajarkan.

Metode diskusi pada dasarnya ialah tukar menukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang suatu hal, atau untuk mempersiapkan dan merampungkan keputusan bersama.<sup>8</sup>

Diskusi ialah suatu proses yang melibatkan dua atau lebih individu yang berintegrasi secara verbal dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah tertentu melalui cara tukar menukar informasi, mempertahankan pendapat, atau pemecahan masalah.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti secara langsung tentang Efektivitas Penggunaan Metode Diskusi dalam Pembelajaran PAI di SMP N 1 Demak.

---

<sup>7</sup> Drs. Syaifudin Bahri Djamarah, Drs. Aswan Zain, *Strategi belajar mengajar*, (Jakarta: PT Reneka Cipta, Cet II 2002) Hal. 93-109

<sup>8</sup> Drs. Nana sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar baru algensindo, 2009) Hal. 97

<sup>9</sup> Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009) Hal 133

### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Penulis tertarik untuk memaparkan skripsi dengan judul Efektivitas Penggunaan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Demak dengan alasan sebagai berikut:

1. SMP N 1 Demak termasuk sekolah yang bertaraf unggul karena banyak kejuaraan yang diraih oleh SMP N 1 Demak.
2. Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Demak menggunakan metode diskusi yang mana metode ini jarang diterapkan dalam sekolah SMP tetapi di SMP N 1 Demak sering menggunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Peneliti memilih SMP N 1 Demak sebagai objek penelitian karena disana salah satu metode dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan metode diskusi untuk lebih mempermudah peserta didik memahami pelajaran.

### **B. Penegasan Istilah**

Untuk mempermudah dan menghindari kesalah pahaman tentang judul skripsi, maka penulis akan memberikan penegasan batasan yang tepat pada judul skripsi antara lain:

### 1. Efektivitas

Efektivitas adalah ada efeknya (akibat, pengaruh, kesannya) serta dapat membawa hasil berhasil guna (tentang usaha, tindakan).<sup>10</sup> Dengan demikian yang dimaksud efektivitas dalam judul skripsi ini adalah taraf tercapainya tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode diskusi diharapkan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

### 2. Metode Diskusi

Diskusi ialah suatu proses yang melibatkan dua atau lebih individu yang berintegrasi secara verbal dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah tertentu melalui cara tukar menukar informasi, mempertahankan pendapat, atau pemecahan masalah.<sup>11</sup> Metode diskusi adalah upaya seorang guru untuk melatih peserta didik agar berani dalam mengungkapkan pendapat, melatih social dengan menghargai pendapat orang lain dan memecahkan masalah dengan bekerjasama dengan peserta didik yang lain dalam pelajaran agar memahami pelajaran dan pendalaminya.

### 3. Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata dasar “belajar”. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu

---

<sup>10</sup> Departemen pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Pusat Bahasa, (Jakarta: PT Gramedia Puastaka, Cet IV, 2008) Hal. 352

<sup>11</sup> Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I, *metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009) Hal 133

perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>12</sup>

Sedangkan pembelajaran, seperti yang didefinisikan Oemar Hamalik adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, internal, material fasilitas perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>13</sup> Istilah pembelajaran merupakan perubahan istilah yang belum dikenal dengan istilah Proses Belajar Mengajar (PMB) atau Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang mengkaitkan antara komponen satu dengan yang lainnya untuk menentukan hal baru. Jadi, antara guru dan siswa keduanya saling berinteraksi, seorang guru memberikan ilmu kepada peserta didik.

#### 4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam yang dimaksud dalam penelitian adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di sekolah-sekolah.

Berdasarkan penegasan istilah di atas Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Demak adalah suatu lembaga pendidikan formal yang penulis jadikan sebagai objek penelitian guna melengkapi data dalam menyusun skripsi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa judul skripsi ini dapat dipahami sebagai upaya

---

<sup>12</sup> Slameto, *BELAJAR dan factor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, Cet IV, 2004) Hal. 2

<sup>13</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), Hal. 57

untuk mengetahui bagaimana “Efektivitas Penggunaan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Demak”.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode diskusidi SMP N 1 Demak
2. Bagaimana keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Demak
3. Bagaimana efektivitas penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Demak

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode diskusi di SMP N 1 Demak
2. Untuk mengetahui bagaimana keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Demak
3. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Demak

### **E. Metode Penulisan Skripsi**

#### **A. Jenis Penelitian**

Untuk mendapatkan data yang diperoleh dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan jenis penelitian *Field*

*Research*. Yaitu penelitian yang dilakukan di medan lapangan, tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.<sup>14</sup> Penelitian ini untuk memperoleh data yang akurat serta obyektif tentang efektivitas penggunaan metode diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Demak.

## B. Metode Pengumpulan Data

### 1. Aspek penelitian

Aspek penelitian yaitu faktor-faktor yang dijadikan sarana dalam penelitian metode diskusi dalam pembelajaran agama islam dengan indikator sebagai berikut:

#### a. Perencanaan

- 1) Perencanaan pembelajaran dengan menyusun rencana pelaksanaan pendidikan (RPP)

#### b. Pelaksanaan

- 1) Pelaksanaan pengajaran menggunakan metode diskusi
- 2) Penilaian pengajaran dilaksanakan sesuai dengan metode diskusi

#### c. Efektivitas

- 1) Keaktifan peserta didik
  - a) Bertanya
  - b) Mengeluarkan pendapat
  - c) Mendengarkan

---

<sup>14</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987), Hal. 2

- d) Menanggapi
- e) Memecahkan soal
- f) Menulis<sup>15</sup>

## 2. Subyek penelitian

Dalam skripsi ini yang menjadi subyek penelitian adalah Guru PAI yang menggunakan metode diskusi di SMP N 1 Demak.

## 3. Sumber data

Dalam penelitian ini terdapat dua buah data yang akan dikumpulkan oleh penulis, yaitu:

### 1) Data primer

Data primer adalah sumber informasi yang langsung dikumpulkan peneliti dari sumber utamanya.<sup>16</sup> Sumber data ini diperoleh dari guru dan siswa berkaitan dengan penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

### 2) Data skunder

Data sekunder adalah data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang diperoleh dari tangan

---

<sup>15</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2012), Hal. 101

<sup>16</sup> Drs. Sumardi Suryabrata, BA., MA., Ed.,S.Ph.D., *Metologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pres, 1987), Hal. 93

kedua.<sup>17</sup> Data sekunder berkaitan dengan sekolah, data sekunder ini diantaranya: sejarah berdiri, letak geografis, dan struktur organisasi, serta keadaan guru dan siswa. Data sekunder ini bersumber dari kepala SMP dan karyawan.

#### 4. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode:

##### 1) Wawancara

Wawancara (interview) adalah percakapan dengan maksud tertentu,<sup>18</sup> yaitu pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis yang dikerjakan dengan sistematis yang melandaskan tujuan peneliti.<sup>19</sup> Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang menjawab pertanyaan.

Wawancara digunakan guna untuk mengenali lebih dalam lagi data tentang perencanaan dan pelaksanaan dengan menggunakan metode diskusi yang ingin dicapai mengenai tujuan, materi yang diajarkan, bentuk-bentuk diskusi dan evaluasinya.

---

<sup>17</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet IV 2004), Hal. 102

<sup>18</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), Hal. 186

<sup>19</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid III, (Yogyakarta: Andi Offset), Hal. 64

## 2) Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang digunakan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala tampak pada objek penelitian untuk memperoleh data dalam penelitian.<sup>20</sup>

Metode ini disampaikan untuk memperkuat atau memantapkan data yang diperoleh dari wawancara sepihak, mengamati langsung penerapan metode diskusi dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan juga untuk mengamati keadaan sekolah secara umum.

## 3) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode dengan mencari hal-hal atau variabel yang tertulis berupa catatan, notulen, buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya.<sup>21</sup> Misalnya tentang silabus, RPP, nilai prestasi siswa, konsep metode diskusi dalam proses belajar mengajar dan penerapannya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat SMP, serta hal-hal lainnya yang ada hubungannya dengan tujuan penelitian.

---

<sup>20</sup> Drs. S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka cipta, 2003), Hal. 64

<sup>21</sup> Prof.Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002) Hal. 135

### C. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>22</sup>

Dengan demikian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dimaksud untuk menuturkan dan menafsirkan data yang ada dan digambarkan dengan kalimat yang akhirnya dapat disimpulkan, penelitian akan berisikan laporan data yang diambil di lapangan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi atau catatan-catatan.

Dalam melakukan metode analisis data di atas menggunakan pola berfikir induktif, yaitu metode berfikir yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus tersebut ditarik generalisasi yang memiliki sifat umum.

### F. Sistematika Penulisan Skripsi

untuk mempermudah dan memperjelas pemahaman skripsi ini penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

---

<sup>22</sup>Lexy J. Moleong *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998), Hal. 51

1. Bagian muka

Pada bagian ini memuat: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman, deklarasi, halaman pengantar, halaman daftar isi, dan halaman table.

2. Bagian isi

BAB I : Pendahuluan, meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Pendidikan Agama Islam (PAI), pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI), antara lain meliputi dasar dan tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI), fungsi Pendidikan Agama Islam (PAI), materi Pendidikan Agama Islam (PAI), metode-metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Metode Diskusi meliputi pengertian, penggunaan Metode Diskusi dan manfaatnya, kelebihan dan kekurangan Metode Diskusi, relevansi Metode Diskusi dalam pembelajaran PAI dengan lingkungan hidup anak didik. Efektivitas penggunaan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi pengertian efektivitas dan ukuran efektivitas.

BAB III : Penggunaan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Demak, meliputi gambaran umum SMP N 1 Demak, Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP N 1 Demak, penerapan Metode Diskusi dalam Pembelajaran PAI meliputi Perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.

BAB IV : Analisis Penggunaan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Demak antara lain analisis Penerapam Penggunaan Metode Diskusi dalam Pembelajaran PAI di SMP N 1 Demak meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian, analisis Efektivitas Penggunaan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Demak.

BAB V : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

### 3. Bagian Akhir

Bagian ini merupakan bagian pelengkap yang terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.